
Pelatihan Pembuatan Pangsit Mangga di Desa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi

Sahri, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Agus M Sholahuddin, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

M. Jauharul Ma'arif, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri, Indonesia

Abstract:

Dero village is one of the villages in the Bringin sub-district, Ngawi district. Many people in Dero village work as farmers. Many mango trees are growing in this village. many people sell mangoes while they are still on the tree. The community still does not have food innovations made from mangoes. This community service activity is aimed at providing education and skills in making dumplings from mangoes in Dero Village, Bringin District, Ngawi Regency. Several method steps were used to achieve this goal: observation, lectures/counseling, demonstrations, and hands-on practice of making Mango Dumplings. Community training can improve the economy for families. The community is given education, training, and evaluation in the implementation of dumpling making. So that training and counseling can provide perfect results.

Keywords: Coaching, Dumplings, Mango

Abstrak:

Desa kendung merupakan desa yang cukup indah dan jauh dari keramaian. Tidak sedikit seorang perempuan yang ada di desa kendung selalu mengandalkan untuk bekerja di sawah. Pekerjaan yang dilakukan disawah hanya dapat dilakukan saat musim tanam dan musim panen. Jadi seorang perempuan masih membuang banyak waktu. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertitik tolak pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pembuatan bolu terong. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah sosialisasi, pelatihan dan evaluasi. Ketiga tahapan itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan solusi bagi masyarakat dalam hal perekonomian yang ada di desa kendung. Selain itu, masyarakat agar mengembangkan berbagai macam kue atau jajanan yang berasal dari bahan baku terong. Dengan adanya kegiatan pengabdian, masyarakat mersa terbantu dengan berbagai macam ilmu yang diberikan kepada masyarakat sehingga menambah wawasan dan pengetahuan dalam hal pengolahan makanan serta inovasi-inovasi jenis makanan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pangsit, Mangga

sahriunugiri@gmail.com

PENDAHULUAN

Dalam sejarah Indonesia mengalami krisis ekonomi dimana banyak perusahaan besar mengalami gulung tikar. Dikareknak para investor ke luar negeri dengan membawa uangnya, banyak perusahaan besar yang kehilangan modal-modalnya sehingga tidak bisa beroperasi (Romli 2019). Kemajuan ilmu dan teknologi menimbulkan dampak positif bagi perkembangan ekonomi rakyat indonesia secara menyeluruh karena banyak produk-produk yang dihasilkan akibat proses teknologi yang ada (Yekti and Suryaningsih 2017). Baik masyarakat yang ada di perkotaan dan masyarakat yang ada di pedesaan. hal tersebut

berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi yang dihadapinya. Dikarena masyarakat yang diperdesaan juga masih jauh da teknologi yang canggih.

Masyarakat yang ada di desa identik dengan pendidikan, pendapatan produktivitas yang rendah bahkan perkawinan diusia dini (Qomariah 2015). Sumber daya manusia yang ada di desa tidak sedikit masyarakat yang sudah memiliki ijazah S1 bahkan sampai dengn S3. Akan tetapi yang perlu ditingkatkan adalah pada aspek perekonomian yang kian lama semakin berat di era revolusi industri 4.0 (Fransisco Situmorang 2020). Pertumbuhan ekonomi yang berada didalam sebuah masayrakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dan kemandirian akan tercipta dengan sendirinya apabila masayrakat mau dan mampu memunculkan potensi, kebutuhan dan kewenangan yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

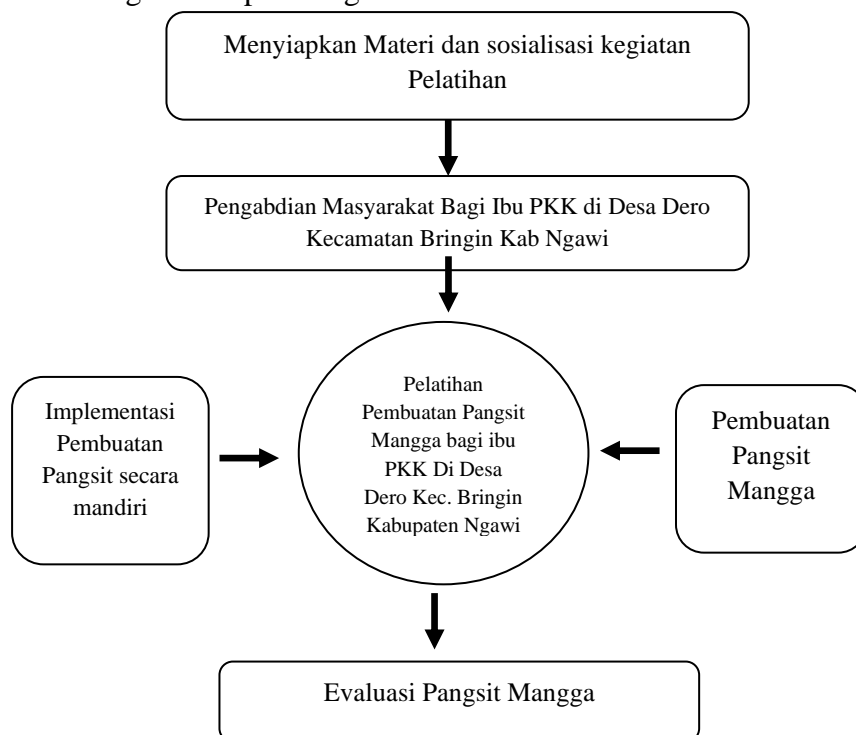
Perempuan merupakan salah satu indikator yang dapat mengambil kesempatan dan peluang untuk memberdayakan masayrakat sehingga kesejahteraan didalam rumah tangga meningkat (sahri, Zumrotul Fuaziah, Ifa Khoiria Ningrum, NF Taufik 2022). Ketika seorang perempuan memiliki softskill dan hard skill juga akan dapat meningkatkan perekonomian yang terdapat idalam keluarga. Dimulai dari keluarga, kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat terwujud dan menciotakan ketentraman, keamanan, keharmonisan serta kemandirian masayrakat. (Dewi, Septiana NovitaAris Tri Haryanto 2021). Oleh karenanya dibutuhkan pendampingan dan pemberdayaan yang cukup intens bagi masyarakat yang diharapkan mampu menjawab problematika dan memberikan solusi yang cukup inovatif dibebrgaai kalangan masyarakat. Sehingga menciptakan pertumbuhan perekonomian dan dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Mulyani and Haliza 2021). Untuk memunculkan potensiptensi yang ada perlu dibutuhkan sebuah pemberdayaan masayrakat yang melalui penyuluhan dan pelatihan.

Selain itu, Sumber daya manusia yang ada di desa perlu dimunculkan dan dikembangkan, Salah satunya adalah desa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. Desa Dero adalah salah satu dari 10 (sepuluh) Desa di wilayah Kecamatan Bringin. Desa sebagai subsistem Kabupaten/Kota merupakan pelaksana pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan yang paling bawah dan sangat dekat bahkan bersentuhan langsung dengan masyarakat. Desa Dero memiliki luas ± 324 Ha, dengan jarak ± 16 Km arah timur dari kota Ngawi yang merupakan Ibu Kota Kabupaten Ngawi.

Hampir setiap Penduduk rumah yang ada di desa dero kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi memiliki pohon Mangga. Pohon mangga yang dimiliki oleh masing-masing warga sangat subur dan berbuah lebat. Paling banyak para warga masayrakat menjual buah mangga dengan sistem “tebasan” atau jual buah langsung dari pohonnya. Selain dijual bentuk buah, masyarakat juga dapat menjual dalam bentuk olahan makanan produk dari Buah Mangga. Masih banyak masayrakat yang belum memahami akan adanya olah-alahan makanan yang terbuat dari buah mangga. bahkan dengan olah-oalhan dari buah mangga justru akan meningkatkan produktivitas dan perekonomian semakin meningkat karen ada inovasi yang terbuat oleh masayra.

METODE KEGIATAN

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di desa Dero kecamatan Bringin kabupaten bojonegoro. Kegiatan pengabdian masyarakat di lakukan kepada ibu PKK. Setelah ibu PKK sudah memenuhi standar, sasaran yang selanjutnya adalah para warga desa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. Dalam pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan setiap RT mengirimkan peserta hanya 2 orang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang dalam bentuk pelatihan kepada para ibu-ibu PKK desa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi.



Gambar 1. Metode Kegiatan Pelatihan Pembuatan Pangsit Mangga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian

Sebelum pelaksanaan Penyuluhan dan pelatihan pembuatan pangsit yang terbuat dari Buah mangga, tim dari Pengabdi berkunjung ke Desa pada tanggal 1 November 2022 untuk meminta izin kepada pihak pemerintah desa dero kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi.

Pemberian materi Pangsit Mangga

Tanggal 7, 10, 14 November 2022 dilaksanakan sosialisasi bagi para ibu pkk desa dero kecamatan Bringin Kabupaten Bojonegoro. Dalam pelaksanaan pemberian materi dilakukan oleh Bapak Agus Moh Sholahudin yang sebagai anggota Pengabdian. Dalam penyampaian materi tersebut beliau menyampaikan manfaat Buah Mangga, kegunaan Buah Mangga dan macam-macam snack atau makanan ringan yang terbuat dari mangga, salah satunya adalah pangsit yang dibicarakan. Pemateri menyediakan hardcopy untuk para peserta sebagai panduan dalam pembuatan pangsit.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Pangsit Mangga

Tahap pemberian materi dilaksanakan selama 2,5 jam/hari. Dalam tahap pengabdian kepada masyarakat selalu dilaksanakan dengan 2 sesi, sesi pemberian materi dan tanya jawab antar peserta. Dalam sesi tanya jawab, tidak sedikit para peserta memberikan pertanyaan terkait pelatihan pembuatan pangsit dari mangga. antusias yang dimiliki oleh para peserta pelatihan sangat baik, hal ini dibuktikan tidak adanya parapeserta yang izin pulang terlebih dahulu sebelum keiatan selesai.

Pelatihan pembuatan Pangsit Mangga dan Packing

Langkah yang kedua setelah pemberian materi, ialah pelatihan pembuatan pangsit dari mangga. kegiatan pelatihan dilakasakan pada tanggal 17, 21 dan 24 november 2022 di balaidesa Dero Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi. Pada tahap pembuatan ini para peserta kegiatan diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyiapkan bahan-bahan yang akan dibutuhkan untuk pembuatan pangsit. Selain dari tim Pengabdi, Para peserta kegiatan juga tanpa berpikir panjang ikut serta dalam pelaksanaan tersebut.



Gambar 3. Adonan Pangsit Mangga

Pembuatan Pangsit yang terbuat dari mangga beranekaragam varian. Dan tentu ini memberikan perbedaan dari masing-masing bungkus atau packing. Dalam Proses packing, sebelumnya dari Tim pengabdi sudah memberikan pelatihan tentang desain dan packing yang akan digunakan. Kemasan atau Packing ini menjadi salah satu unsur yang tidak boleh ketinggalan dalam pemsarang. Packing menajdi unsur yang penting dalam

sebuah produk. Pengemasan atau packing tidak hanya sekedar membungkus saja melainkan harus benar-benar diperhatikan oleh para pelaku usaha. Karena dengan kemasan atau packing yang menarik dan unik justru akan mampu menarik perhatian para konsumen, sehingga penjualan juga lebih mudah dan higienis ketika *packing* mampu menarik pusat perhatian masyarakat.



Gambar 4. *Packaging* Produk Pangsit Mangga

Evaluasi

Setelah kegiatan pemberian materi, pelaksanaan dan pemberian tugas kepada para Ibu PKK dan masyarakat, langkah selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi diperuntukkan dalam perbaikan kepada para peserta.



Gambar 5. Foto Peserta setelah Pelatihan Pembuatan Pangsit Mangga

Dalam meningkatkan dan melihat hasil dari pelatihan perlu diadakan evaluasi untuk para ibu PKK. Evaluasi kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 November 2022 yang dilakukan secara tatap muka, namun dengan menggunakan Handphone. Evaluasi yang dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama, evaluasi tentang materi dan pelatihan sampai dengan packing produk. Tujuan dari evaluasi ini untuk memberikan masukan kepada para peserta agar lebih berhati-hati dan lebih konsisten dalam pembuatan, karena masih ada beberapa peserta yang takaran bahan ada yang kurang dan berlebih. Sehingga hasil yang diharapkan juga kurang sempurna. Tahap kedua evaluasi terkait selama kegiatan Pengabdian masyarakat berlangsung. Para peserta pelatihan diberikan e-angket yang sudah disiapkan oleh tim. Score dari angket tersebut rentan nilai 1 sampai dengan 4 yang

menunjukkan dari tidak suka sampai dengan sangat suka. Evaluasi ini didesain dengan menggunakan media *google form*, sehingga selain memberikan pelatihan dalam bentuk produk, juga menyampaikan manfaat IT sehingga pemasaran produk juga bisa dilakukan secara online.

KESIMPULAN

Pengetahuan seluruh peserta pelatihan terlihat mereka paham tentang kandungan Buah Mangga dan pemanfaatan dari Buah Mangga Pengetahuan ini didukung dengan adanya pengalaman langsung tentang pembuatan aneka makanan bergizi dari buah Mangga serta peningkatan kuantitas dan kualitas pertanian khususnya usaha tanaman mangga dan pemanfaatan tanaman ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan Terimakasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro yang telah mendanai dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah Universitas. Kami ucapkan Terimakasih kepada kepala desa yang telah memberikan kesempatan dan waktunya untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan tidak lupa kepada mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Fatonah, S. 2021. Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aneka Makanan ‘Jajanan Pasar’ Bagi Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gebang, Masaran, Sragen. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5 (2): 69–74.
- Situmorang, F., & Hasian, A. A. 2020. Eksistensi Jasa Transportasi Konvensional Milik Masyarakat Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0 di Kelurahan Ubud, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata* 8 (1): 141–53.
- Mulyani, F., & Nur Haliza. 2021. “Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) Dalam Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 3 (1): 101–9.
- Qomariah, N. 2015. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan ‘Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler’ Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Bondowoso. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1 (2): 64–70.
- Romli, O. 2019. Pelatihan Pembuatan Makanan Ringan (Kripik Sawi Bpu Sawi) yang Berbahan Dasar Sayuran pada Kelompok Tani Wanita yang Ada di Kampung Suka Maju Desa Citasuk Kecamatan Padarincang Kabupaten Serang Banten. *De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudh* 1 (1).
- Sahri, Fuaziah, Z., Ningrum, I. K., Taufik, N. F., & Nandani, N. R. S. 2022. Pemberdayaan Kelompok Wanita dalam Pembuatan Bolu Terong (Borong) untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Kendung. *I-Com: Indonesian Community Journal* 2 (1): 1–7.
- Yekti, G. I. A., & Suryaningsih, Y. 2017. Pelatihan Pembuatan Cookies Dari Ampas Tahu

Bagi Masyarakat Kelurahan Ardirejo Sebagai Upaya Pemanfaatan Limbah Padat
Pembuatan Tahu. *Paradharma (Jurnal Aplikasi IPTEK)* 1 (1).